



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FALKUTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2013

RISA TURAESIAH

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP PEMBERIAN MAKANAN PRELAKTEAL PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI PUSKESMAS PERIUK JAYA KOTA TANGERANG

xiii, VI Bab, 51 Halaman, 8 Tabel, 5 Gambar

Latar Belakang : Pemberian makanan prelakteal merupakan perilaku ibu dalam memberikan makanan/minuman selain ASI sebelum ASI keluar seperti air putih, air tajin, air teh, madu, susu formula kepada bayi.

Tujuan : Mengetahui hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan gizi dan umur ibu terhadap pemberian makanan prelakteal pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Periuk Jaya Kota Tangerang.

Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi usia 0-6 bulan, jumlah sampel sebanyak 84 responden. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji beda dua rata-rata (Uji T-test Independent) dan uji *chi-square*.

Hasil : Sebanyak 65,5 % ibu memberikan makanan prelakteal pada anaknya. Sebagian besar (67,9%) ibu dengan latar pendidikan lebih dari SMP. Sebagian besar (47,6%) dengan tingkat pengetahuan gizi ibu yang kurang. Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian makanan prelakteal pada bayi usia 0-6 bulan ($p < 0.05$). Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan gizi ibu dengan pemberian makanan prelakteal pada bayi usia 0-6 bulan ($t = 0.679$, $p \geq 0.05$).

Kesimpulan : Tingkat pendidikan ibu sangat berpengaruh terhadap pemberian makanan prelakteal terhadap bayi usia 0-6 bulan sehingga perlu diadakan edukasi secara berkala mengenai pemberian asi eksklusif.

Kata Kunci : makanan prelakteal, pengetahuan gizi ibu, tingkat pendidikan ibu.

Daftar Bacaan : 22 (1986-2011)